

## **Pengaruh Metode *The Learning Cell* Terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 12 Belinyu**

**Resta Viola<sup>1\*</sup>, Nurjanah<sup>2</sup>, Said Akhmad Maulana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia*

*\*Email korespondensi: resta.viola2002@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini didasarkan pada masalah rendahnya pemahaman membaca dikalangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pendekatan *The Learning Cell* pada kemampuan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu dalam memahami bacaan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan pra-eksperimental, terutama rancangan satu kelompok *pretest-posttest*. Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas V yang beranggotakan 27 peserta didik di SD Negeri 12 Belinyu. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menerapkan metode tes berupa soal esai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi "Belajar Berwirausaha". Teknik evaluasi data dilakukan dengan menerapkan tes normalitas *Shapiro Wilk* serta tes hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*. Kesimpulan kajian ini membuktikan yaitu skor rata-rata *pretest* lebih kecil daripada nilai rata-rata *posttest*. Uji hipotesis melalui *Paired Sample T-Test* menghasilkan nilai signifikansi statistik sebesar 0,000 kurang dari 0,05, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan yaitu metode *The Learning Cell* memberikan pengaruh terhadap membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu.

**Kata kunci:** Metode *The Learning Cell*, Pemahaman Membaca, Siswa Kelas V.

## ***The Effect of The Learning Cell Method on Reading Comprehension of Fifth-Grade Students at SD Negeri 12 Belinyu***

### **Abstract**

*This study was motivated by students' low reading comprehension. The purpose of this research was to determine the effect of the Learning Cell method on the reading comprehension of fifth grade students at SD Negeri 12 Belinyu. This study used an experimental method with a Pre Experimental Design, specifically a One Group Posttest Design. The sample consisted of 27 fifth-grade students selected via saturated sampling. Data were collected using essay test items for the Indonesian Language subject on the topic "Entrepreneurship Learning". The data analysis techniques included the Shapiro Wilk normality test and the Paired Sample T-Test for hypothesis testing. The results showed that the average posttest score was higher than the average pretest score. The Paired Sample T-Test yielded a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  was rejected. Thus, the Learning Cell method significantly improves fifth-grade students' reading comprehension at SD Negeri 12 Belinyu.*

**Keywords:** *Learning Cell Method, Reading Comprehension, Fifth Grade Students.*

## **PENDAHULUAN**

Membaca pemahaman merupakan kegiatan aktivitas ini dirancang untuk mencakup tiga keterampilan utama, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. Secara spesifik, *recording* merujuk pada proses merekam apa yang ngar atau diamati, seperti mencatat informasi penting dari sumber audio atau visual sudah ditulis oleh penulis. *Decoding* merujuk pada proses membaca atau menguraikan kode-kode yang terdapat dalam tulisan, sedangkan *meaning* adalah proses memahami isi atau makna dari bacaan tersebut. Pemahaman dalam pilihan kata atau diksi, tanda bacaan, struktur bacaan, penulisan kalimat, dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis untuk membantu memahami bacaan ketika membaca. (Rahim, 2018:2).

Pandangan Somadyo dalam Putri dkk (2023:56) mengungkapkan bahwa membaca adalah kegiatan interaktif yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Proses membaca teks melibatkan pengertian dan rekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan teks.

Pemahaman membaca interpretatif merupakan kemampuan membaca dalam memahami makna tersirat, menarik kesimpulan, serta menghubungkan ide-ide dalam teks berdasarkan informasi yang dibaca dan pengetahuan yang telah dimiliki. Menjelaskan bahwa pemahaman interpretatif menuntut pembaca melakukan proses inferensi dan integrasi makna agar terbentuk pemahaman yang utuh terhadap bacaan. McNamara dan Magliano (2016).

Metode merupakan suatu rencana menyeluruh yang dirancang untuk menyajikan materi bahasa secara sistematis dan teratur, tanpa adanya bagian yang saling bertentangan, serta berlandaskan pada pendekatan yang telah dipilih (Abidin dalam Oktafikrani, 2020: 135). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *The Learning Cell*, yang merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik untuk saling bertanya dan menjawab berdasarkan materi bacaan yang sama (Lubis & Pulungan, 2018: 158). Pendekatan ini menekankan keaktifan peserta didik dalam memahami materi melalui proses diskusi dan kolaborasi secara berpasangan.

Berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu, terungkap bahwa 60% peserta didik pada nilai akhir Bahasa Indonesia masih belum mencapai KKM. Pada observasi yang saya lakukan, mereka belum mampu dalam menyimpulkan isi teks, serta kurang terampil dalam menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan sejauh ini belum mencapai tingkat yang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, adalah penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Metode *the learning cell* ini dipandang relevan karena menekankan kegiatan belajar dalam kelompok berpasangan, para siswas saling menyusun pertanyaan serta meresponnya berdasarkan isi bacaan. Dengan cara ini, siswa tidak cuma berlatih memahami teks, tetapi juga belajar berpikir kritis, berkomunikasi, dan menyimpulkan informasi.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Metode Pembelajaran *The Learning Cell***

Metode pembelajaran *The Learning Cell* merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai peserta aktif selama tahapan belajar melalui kegiatan bertanya dan berdiskusi secara berpasangan, untuk saling membangun pemahaman terhadap materi pelajaran.

Metode ini menekankan pentingnya interaksi dua arah, keterampilan penalaran kritis, serta tanggung jawab peserta didik selama proses pengajaran, dan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing arah diskusi, bukan sebagai sumber utama informasi.

Penerapan metode *The Learning Cell* dimulai melalui kegiatan membaca mandiri, penyusunan pertanyaan oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan diskusi berpasangan secara bergantian. Kelebihan metode ini terletak pada peningkatan keaktifan siswa, keberanian diri, interaksi sosial, dan kemandirian belajar. Melalui interaksi teman sebaya, peserta didik belajar

mandiri, lebih tegas mengeluarkan masukan serta mengklarifikasi pemahamannya terhadap materi bacaan.

### **Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah proses membaca yang tidak hanya melibatkan kemampuan melafalkan teks, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan mengolah makna bacaan secara menyeluruh. Aktivitas membaca pemahaman melibatkan proses visual, kognitif, psikolinguistik, dan metakognitif yang saling berkaitan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi teks.

Salah satu aspek penting dalam membaca pemahaman adalah pemahaman interpretatif, yaitu kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan, menemukan ide pokok, serta memahami makna tersirat dalam bacaan. Kemampuan ini menuntut siswa untuk berpikir lebih mendalam dan mengaitkan informasi dalam teks dengan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya. Dengan demikian, wawasan membaca tidak cuma menilai hasil akhir, tapi juga proses berpikir siswa dalam memahami bacaan.

### **Keterkaitan *The Learning Cell* dan Membaca Pemahaman**

Metode *The Learning Cell* memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam mengonstruksi makna teks. Melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara berpasangan, siswa dilatih untuk memahami isi bacaan, mengungkapkan kembali informasi dengan bahasa sendiri, serta menyimpulkan gagasan utama. Dengan demikian, penerapan metode *The Learning Cell* dinilai efektif serta mendukung pengembangan pemahaman bacaan peserta didik sekolah dasar

## **METODE**

Kajian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen pra-eksperimental, khususnya desain pretest-posttest satu kelompok (*one group pretest dan posttest design*), karena di SD Negeri 12 Belinyu hanya ada satu rombongan belajar kelas V. Variabel pada studi ini ada dua yaitu, variabel independent yaitu pengaruh metode *The Learning Cell*, dan variabel dependen Y pada studi ini yaitu pemahaman bacaan peserta didik kelas V.

Studi ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu yang beralamat di Jln. Jenderal Ahmad Yani Kp. Sunda, Bukit Ketok, Belinyu, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung. Sample pada studi ini dilaksanakan melalui model teknik sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang relevan atau tersedia diambil sebagai sampel dan jika total populasi kecil, < 30 orang. Dalam penelitian ini sample yang diambil ialah seluruh anggota populasi jadi sample yaitu semua peserta didik kelas V SD Negeri 12 Belinyu dengan jumlah 27 orang.

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa instrumen tes guna mendapatkan data tentang pemahaman membaca siswa dalam pelajaran bahasa indonesia. Tes pengetahuan yang dipakai berwujud tes tertulis jenis uraian. Dalam rangka analisis data, peneliti melaksanakan pengujian *Paired Sample T Test* mengaplikasikan aplikasi SPSS 25. Pengujian *Paired Sample T Test* dipakai guna menguji apakah rerata suatu populasi sama dengan nilai yang diketahui atau tidak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa uji dikhususkan di uji beda atau komparatif berpasangan yang berarti sumber data dari subjek yang sama dengan taraf signifikansi 0.05 (Sugiyono, 2018:63). Dilaksanakan serangkaian ujian

asumsi klasik, yang mencakup pemeriksaan normalitas data melalui metode uji *shapiro-wilk*, karena sampel < 30 responden. pengujian tersebut dimaksudkan guna memvalidasi apakah data distribusi secara normal atau tidaknya. Seluruh rangkaian tahapan analisis data bersarana SPSS 25 sebagai sarana pendukung utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalitas

Normalitas data berfungsi guna mempelajari kesesuaian distribusi data sampel dengan distribusi normal pada populasi asalnya. Pada studi ini, pengujian normalitas memakai uji *shapiro wilk* serta memakai SPSS 25. Uji tersebut guna menganalisis kalau data distribusi normal atau tidak, pengujian normalitas disaksikan sesuai melalui kriteria penarikan kesimpulan uji *shapiro wilk* yakni kriteria penguji yang dilaksanakan bersarana SPSS 25 jika nilai signifikasi (sig) lebih besar dari nilai 0,05. Sebaliknya, jika skor signifikasi < dari nilai 0,05, data terdistribusi tidak normal. Kalkulasi pengujian normalitas *pretest* dan *posttest* kelas V uraian lengkap hasil pengujian ini disajikan secara rinci pada bagan 1.

**Tabel 1.**  
**Menyajikan Hasil Pengujian Normalitas Data**

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.197	27	.009	.925	27	.053
<i>Posttest</i>	.143	27	.163	.934	27	.085

#### Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai jawaban sementara atas pertanyaan studi, yang nantinya akan diverifikasi lewat pengumpulan serta analisis data (Sugiyono, 2018:63). Uji ini bertujuan untuk memutuskan, menerima serta menolak hipotesis pada penelitian. Pengujian hipotesis yang dipakai di studi ini ialah *Paired Sample T Test* berbantuan SPSS 25.

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menganalisis apakah metode *The Learning Cell* memiliki dampak mengenai pemahaman bacaan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu. Dari pengkajian memakai SPSS 25 didapat angka substansial pada *posttest* serta *pretest* hasil membaca pemahaman pelajar ialah 0,000. Oleh karena angka signifikasi (Sig) < dari 0,05,  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima dapat dinyatakan kalau terdapat dampak pendekatan *The Learning Cell* atas pemahaman bacaan pelajar di pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 12 Belinyu. Uraian lengkap pengujian berikut yang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Menyajikan Hasil Pengujian Hipotesis**

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
		-29.815	3.530	.679	-31.211	-28.418	-43.881	26	.000	

Adapun hasil hipotesisnya:

Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada dampak yang substansial pada penerapan metode *The Learning Cell* pada pemahaman bacaan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu.

$H_a$  : ada dampak yang substansial pada penggunaan metode *The Learning Cell* terhadap pemahaman membaca peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu.

## PEMBAHASAN

Kajian ini dimulai melalui pelaksanaan pengamatan awal serta sesi tanya jawab bersama wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemui adanya masalah dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terutama pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Sebagian siswa masih mendapatkan nilai yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal dan menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang rendah. Selama proses belajar, masih ada siswa yang tidak terlalu fokus pada penjelasan dari guru serta kurang terlibat aktif pada kegiatan membaca, sehingga proses pengajaran kurang efektif. Berdasarkan kendala itu, peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan maksud untuk tahu adanya dampak penggunaan pendekatan pelajaran *The Learning Cell* atas kemampuan pemahaman bacaan siswa.

Kajian ini bertujuan agar dapat menganalisis dampak metode pembelajaran *The Learning Cell* pada kemampuan pemahaman bacaan serta keaktifan peserta didik kelas V SDN 12 Belinyu. Sebelum pelaksanaan kajian awal, alat ukur penelitian yang pertama akan diuji cobakan di kelas tinggi, uji coba untuk tahu tingkat validitas, reliabilitas, serta kelayakan instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa butir soal yang digunakan layak dan mampu mengukur kapabilitas untuk memahami isi bacaan siswa secara akurat. Kajian data tes coba dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Sampel untuk kajian ini mengikutsertakan satu kelas, ialah kelas V, yang diberikan pretest untuk memahami tingkat kemampuan awal membaca pemahaman peserta didik, kemudian diberikan *posttest* dilakukan untuk menilai kemampuan siswa setelah menerima intervensi melalui penggunaan metode *The Learning Cell*.

Pelaksanaan kajian dilakukan selama beberapa diskusi. Pada diskusi kedua dan ketiga, peneliti menggunakan metode pengajaran *The Learning Cell*. Tahap awal pembelajaran proses ini diawali dengan mempersiapkan siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikutnya, siswa dibagi secara berpasangan timbal balik mengajukan dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang diberikan. Setiap siswa secara bergantian berperan sebagai penanya dan penjawab untuk mendiskusikan isi bacaan, menemukan gagasan pokok, serta memahami informasi penting dalam teks. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap pemahamannya. Pada pertemuan berikutnya,

peneliti melaksanakan *posttest* dengan lima soal untuk mengukur kemampuan pemahaman bacaan siswa sesudah diaplikasikan metode *The Learning Cell*. Penilaian dilakukan secara individu menggunakan rubrik penilaian dan kunci jawaban yang disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai *pretest* melalui nilai terkecil 40 serta nilai tertinggi 70. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* terhadap data *pretest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,053 ( $> 0,05$ ), maka itu skor *pretest* dikatakan terdistribusi normal. Selanjutnya, hasil tes normalitas statistik *posttest* juga menunjukkan skor signifikansi sebesar 0,085 ( $> 0,05$ ), yang berarti statistik *posttest* berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis data setelah itu memakai tes *Paired Sample T-Test* untuk mengkaji dampak metode *The Learning Cell* terhadap kemampuan pemahaman membaca peserta didik.

Hasil pengujian *Paired Sample T-Test* membuktikan skor signifikansi sebesar 0,000, yang  $< 0,05$ . Hal ini menandakan yakni ada perbedaan yang signifikan dalam skor *pretest* dan *posttest*. Hasil tersebut membuktikan yakni  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  disetujui, oleh karena itu bisa diambil kesimpulan bahwa metode pengajaran *The Learning Cell* berdampak signifikan untuk kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Belinyu. Terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan pemahaman bacaan peserta didik setelah diberikan perlakuan dibandingkan oleh sebelum penerapan pendekatan. Hasil penelitian ini sesuai oleh studi sebelumnya yang memperlihatkan yaitu pendekatan *The Learning Cell* efisien dalam mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan siswa.

Selain meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan, penerapan pendekatan *The Learning Cell* ini berdasarkan hasil pengamatan, hal ini memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang sebelumnya kurang giat mulai menunjukkan peningkatan partisipasi, seperti aktif mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan pasangan, serta menyampaikan pendapat terkait isi bacaan. Keaktifan siswa meningkat karena adanya rasa tanggung jawab untuk memahami bacaan dan membantu pasangan belajar. Dengan demikian, hasil riset ini sesuai berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Evendy Yahya (2025) yang mengatakan yaitu pendekatan pembelajaran *The Learning Cell* berdampak positif terhadap kemampuan pemahaman bacaan dan keaktifan belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu metode belajar *The Learning Cell* berdampak atas membaca pemahaman pelajar di pelajaran bahasa indonesia Kelas V SD Negeri 12 Belinyu. Terlihat dari hasil kalkulasi rerata *pretest* sejumlah 53,33. lalu rerata *posttest* 83,15.

Melalui hasil uji hipotesis yang sudah di laksanakan didapat value sig. lebih kecil dari  $\alpha$  yakni  $0,000 < 0,05$ . Membuktikan metode pembelajaran *the learning cell* berpengaruh atas membaca pemahaman pelajar di pelajaran bahasa indonesia artinya  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin. (2020). Strategi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Oktafikrani (Ed.), *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 130–140.
- Alia, & Nafsiah, F. M. (2016). Pengaruh metode The Learning Cell terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sirah Pulau Padang. *Jurnal Dialektologi*, 1(1).
- Arafah, R. (2018). Pengaruh metode The Learning Cell terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada murid kelas IV SD Negeri 32 Sela Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Burns, P. C. (2020). *Teori dan praktik membaca*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti. (2023). Pengaruh metode The Learning Cell terhadap proses pembelajaran IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah 01 Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(1).
- Lutfiyani, & Fadlan, H. (2023). Penerapan metode The Learning Cell dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(2).
- Nurlailah, & Adwiah. (2024). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode The Learning Cell pada peserta didik kelas IV SD Negeri Rompo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1).
- Oktafikrani. (2020). Strategi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2).
- Ritawati. (2020). *Pembelajaran membaca pemahaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiadharma, I. G. A., et al. (2022). Metode pembelajaran dan implementasinya dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susiati. (2020). *Teori membaca dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiryawan. (2017). *Strategi pembelajaran efektif*. Jakarta: Prenadamedia Group.